

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

Skripsi

Oleh :

Hestina

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025005

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

OLEH

Hestina

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd.,M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 196702051992031004



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

OLEH

Hestina

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd.,M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 196702051992031004



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hestina

NIM : 06051182025005

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Indralaya” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penganggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hestina

NIM. 06051182025005

PRAKATA

. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sekarang sedang menjabat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs Alfiandra, M.Si., Ibu Dra Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Ibu Husnul Fatimah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Sumatra Selatan,serta Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 31 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hestina

NIM 06051182025005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahandaku Lukman dan Ibunda Asni yang senantiasa mendoakan disetiap proses perjalanan dalam perjuanganku, selalu memberi dukungan, motivasi, selalu memberi nasihat, selalu bekerja keras demi kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakakku dan ayukku, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
3. Kepada dosen Pembimbing Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, serta kepada dosen program studi PPKn FKIP Unsri, terima kasih untuk segala ilmu, motivasi serta pengalaman dan semua hal yang bermanfaat.
4. Terima kasih kepada kepala Sekolah serta guru-guru di SMA Negeri 1 Indralaya juga kepada seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya
5. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Sarasnanda Dyah Sandrina dan Tri Ayu Wulan Dari yang baik kepadaku serta mendukungku.
6. Terima kasih kepada diriku sendiri karena telah kuat dengan selalu berjuang dan sabar dalam berproses.

**"Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah
sebaik-baiknya pelindung."**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
PRAKATA.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
2.1 Model Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.2 Macam-Macam Model Pembelajaran	8
2.1.3 Pengertian Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	14
2.1.4 Langkah-langkah/ Sintak Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	15
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	18
2.2 Berpikir Kritis	19
2.2.1 Pengertian Berpikir Kritis	19
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis	20
2.2.3 Pentingnya Berpikir Kritis	22
2.2.4 Karakteristik, Ciri dan Standar Berpikir Kritis	24
2.2.5 Indikator Berpikir Kritis	25
2.3 Pendidikan Pancasila	30
2.3.1 Pengertian dan Konsep Pancasila	30

2.3.2 Tujuan Pendidikan Pancasila dan	32
2.3.3 Fungsi Pendidikan Pancasila	33
2.3.4 Kurikulum yang Digunakan di SMA Negeri 1 Indralaya	34
2.4 Kerangka Berpikir	36
2.5 Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	40
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
3.2 Variabel Penelitian	40
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	41
3.3.1 Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).....	41
3.3.2 Berpikir Kritis	42
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi.....	45
3.4.2 Sampel	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Dokumentasi	47
3.5.2 Tes	48
3.6 Instrumen Penelitian	48
3.6.1 Tes	48
3.7 Teknik Analisis Data	48
3.7.1 Uji Validitas	48
3.7.2 Uji Reliabilitas	49
3.7.3 Analisis Butir Soal	50
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	55
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	56
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Tes	61
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	64
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	64

4.3.2 Analisis Data Hasil Tes Butir Soal	65
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
4.4.1 Hasil Penelitian	71
4.4.2 PEMBAHASAN	72
BAB V	75
KEMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
5.2.1 Bagi Guru	75
5.2.2 Bagi Peserta Didik	75
5.2.3 Peneliti Selanjutnya	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 DOV Berpikir Kritis (Variabel Y)	32
Tabel 3.3 Peserta Didik Kelas XI.....	45
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 3.5 Kriteria Daya Beda.....	60
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMA 1 Indralaya.....	55
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Indralaya	55
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya.....	56
Tabel 4.5 Nilai Peserta Didik	57
Tabel 4.6 Uji Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis	60
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.8 Uji Tingkat Kesukaran	61
Tabel 4.9 Uji Daya Pembeda	62
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan berpikir kritis	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	63
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	36
Bagan 2.1 Alur Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul	77
Lampiran 2 Surat Validasi Judul Skripsi	78
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	79
Lampiran 4 Surat Keterangan Perpanjang Pembimbing Skripsi.....	80
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	82
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	83
Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Sekolah	84
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Tes	85
Lampiran 9 Kriteria Skor Penilaian Tes	86
Lampiran 9 Modul Ajar Penelitian	89
Lampiran 10 Media Pembelajaran.	97
Lampiran 11 Hasil Penelitian.....	99
Lampiran 12 Hasil Olah Data Penelitian	101
Lampiran 13 Uji Validitas Soal Tes.....	102
Lampiran 14 Uji Daya Beda dan Tingkat Kesukaran	103
Lampiran 15 Uji Normalitas	104
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	106
Lampiran 17 Uji T atau Hipotesis.....	107
Lampiran 18 Kartu Bimbingan	108
Lampiran 19 Hasil Cek Turnitin	111
Lampiran 20 Surat Pernyataan Similarity	112
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	113

Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Indralaya

Oleh

Hestina

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025005

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd, M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI.5 yang berjumlah 30 orang peserta didik dengan jumlah populasi 303 dari 8 kelas XI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel dengan memperhatikan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes dengan instrumen penelitian tes dalam bentuk soal uraian. Alat bantu untuk Menganalisis data pada penelitian ini adalah Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan 6 butir pertanyaan yang diberikan dengan 6 indikator yaitu, Interpretation, analify, evaluation, infrence, explanation dan self reguation diperoleh rata-rata ketercapaian indikator kemampuan berpikir kritis pada kelas sampel yaitu 84,13 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kelas sampel atau kelas penelitian memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving (CPS)*, Berpikir Kritis dan Pendidikan Pancasila

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd



Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP. 199001152019032012

NIP. 197603052002121011

Application of the Model in *Creative Problem Solving (CPS)* to Improve Students' Critical Thinking Ability in Pancasila Education Subjects at SMA Negeri 1 Indralaya

By

Hestina

Student Identification Number 06051182025005

Supervisor: Kurnisar, S.Pd, M.H

Education of Pancasila and Citizenship Department

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Creative Problem Solving (CPS) learning model to improve the critical thinking skills of class XI students in Civics subjects at SMA Negeri 1 Indralaya. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The subjects in this research were class XI.5, totaling 30 students with a population of 303 from 8 classes XI. The sampling technique used in this research is purposive sampling, which is a technique for determining samples by paying attention to certain considerations. The data collection techniques used are documentation and tests with test research instruments in the form of essay questions. The tool for analyzing data in this research is Microsoft Excel. The results of the research show that 6 questions were given with 6 indicators, namely, Interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation and self-regulation. The average achievement of critical thinking ability indicators in the sample class was 79.73, thus it can be concluded that in the sample class or Research classes have a significant influence on students' Critical Thinking Ability.

Keywords: Creative Problem Solving (CPS), Critical Thinking, Pancasila Education

Approved by,
Coordinator of PPKn Study Program

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121011

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang dari penelitian ini adalah berkaitan dengan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya. Pendidikan tentunya memegang peranan yang sangat penting dalam membangun peradaban bangsa dan kualitas sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas akan menjadi faktor yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan atau persoalan untuk mencari penyelesaian dari masalah secara efektif dan efisien.

Namun, pada saat melihat kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Indralaya.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya, karena SMA ini memiliki peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang dan tentunya juga memiliki potensi yang berbeda-beda. Selain itu pula, SMA Negeri 1 Indralaya menerapkan kurikulum yang mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Yang mana dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat menjadi strategi yang sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut. Kemampuan berpikir kritis pula merupakan salah satu

keterampilan yang sangat penting untuk dipersiapkan oleh peserta didik di dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pada dasarnya dalam proses kegiatan pembelajaran disebuah lembaga pendidikan adalah sebagai bentuk merealisasikan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> Diakses 24 Agustus 2023.

Guru adalah orang yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, mengarahkan dan membimbing peserta didik agar bisa mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik serta bisa menjadi lebih baik lagi. Dan guru dalam melaksanakan tugasnya haruslah dapat menjalankan perannya di dalam mewujudkan cita-cita nasional. Yang mana tujuannya untuk menunjang keprofesionalanya, guru juga memiliki sebuah kewajiban yang mengharuskannya untuk turu serta dalam pelaksanaan inovasi pada proses kegiatan pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya seperti model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Creative Problem Solving (CPS) merupakan sebuah model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya lebih memfokuskan pada pengajaran serta keterampilan dalam pemecahana masalah, yang disertakan dengan penguatan keterampilan. Dimana pada saat dihadapkan pada pertanyaan peserta didik dapat menggunakan keterampilan pemecahan masalah guna memilih dan mengemukakan tanggapannya (Sebayang W. A. B., dkk., 2022). Selanjutnya,

model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik untuk dapat berpikir kreatif yang bertujuan untuk mencari atau menemukan solusi dari suatu permasalahan dengan cara kreatif (Widiani N, 2016).

Menurut Heong, et al. (dalam Kusuma. M. D., dkk, 2017) berpikir kritis merupakan suatu hal yang mana menggunakan pemikiran secara luas untuk dapat menemukan atau mencari tantangan baru. Memiliki pemikiran kritis akan menuntut seseorang agar dapat mengimplementasikan informasi atau pengetahuan baru yang dimilikinya serta memanipulasi informasi tersebut untuk mencapai kemungkinan jawaban dalam situasi baru. Sementara itu, menurut Brookhart dalam (Kusuma dkk., 2021) mengemukakan bahwa; pemikiran kritis diketahui sebagai ujung atas taksonomi kognitif Bloom. Tujuan pengajaran dibalik salah satu taksonomi kognitif untuk dapat melakukan transfer, ‘mampu berpikir’ yang berarti siswa juga bisa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka kembangkan selama belajar hal baru. ‘Baru’ dalam artian disini yang berarti sebuah informasi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya oleh siswa, belum tentu sesuatu yang baru secara universal.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebuah mata pelajaran yang lebih memusatkan atau mengarahkan peserta didik dalam pembentukan diri yang beragam baik itu dari segi agama, kultural, sosial, bahasa, suku dan usia guna untuk mencapai tujuan yang telah diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 agar dapat menjadi warga negara yang cerdas, cakap kreatif, terampil dan berkarakter (Widiani, 2016). Dengan tercapainya tujuan tersebut peserta didik dapat merefleksikan dirinya dalam berpikir dan bertindak agar sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pada dasarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila akan membantu peserta didik dalam memahami baik materi ataupun keterampilan intelektual, serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sekolah.

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kemampuan individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan menjadi semakin penting. Kemampuan berpikir kritis dapat memungkinkan seseorang untuk menganalisis informasi, mengambil keputusan, serta mengatasi permasalahan yang kompleks secara efektif dan efisien. Jika di dalam konteks pendidikan, upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis telah menjadi fokus utama. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ialah model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*. Model pembelajaran ini bertujuan untuk merangsang peserta didik dalam menghasilkan solusi yang kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 yang mana pada saat peneliti melakukan PLP diminta untuk masuk ke kelas. Saat masuk ke kelas peneliti mengamati atau melakukan observasi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Dimana saat peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran PPKn, peneliti melihat peserta didiknya masih pada tahap C1 dan C2. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 11 September 2023. Peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang peserta didik yaitu dengan inisial nama peserta didik APCA dan NA yang mana 2 orang peserta didik adalah perempuan. Hal yang didapatkan dimana 2 orang peserta didik tersebut mengatakan jika saat proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi dengan ceramah, jika guru sedang ada pekerjaan peserta didik diberikan tugas oleh guru. 2 orang peserta didik tersebut juga mengatakan jika mereka tidak pernah berdiskusi saat pembelajaran Pendidikan Pancasila

Hal tersebut berhubungan pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda Adesti Br Sebayang, Agustinus Laia dan Rosma Nababan “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA MATERI KESEJARAHAN KERUMUSAN UUD 1945 KELAS VII SMP 3 TIGA BINAGA TAHUN

AJARAN 2021/2022” : *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol dimana peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar kelas VII dalam materi kesejarahan perumusan UUD 1945. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ninu Widiani “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn” : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa penggunaan model pembelajaran CPS dalam pelajaran PPKn dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan model pembelajaran CPS tidak hanya memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, tetapi juga untuk membentuk individu yang siap menghadapi perubahan, dan tantangan di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 1 Indralaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum yakni : Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini ialah : Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

a. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dimiliki peserta didik dan dapat digunakan dengan maksimal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dalam upaya mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D. S. F., Zaenuri, & Cahyono, A. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan Google Classroom. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2018*, 323–328. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/594>
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Fahrisa, N., & Parmin, P. (2022). Creative Problem Solving (CPS) Learning to Improve Ability an Strudent’s Critical and Creative Thinking on Science Materials. *Journal of Environmental and Science Education, 2*(2), 98–105. <https://doi.org/10.15294/jese.v2i2.55641>
- Huda. Miftahul (2017). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis Dan Paradigmatis. *Pustaka Pelajar. Celengan Timur UH III/548 Yogyakarta 55167*. 147-148.
- Helmiati. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2*(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nurdyansyah & Eni, F, F. (2016). *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013* . Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Kusuma,M ,D., Rosidin, U.,Abdurrahman , & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*.7 (1).
- Nur, R., Truvadi, L., Agustina, R., & Salam, I. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *Jurnal Advances in Social Humanities Research, 1*(4), 501–510.
- Pepkin, K, L. Creative Problem Solving in Math.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Putra, Y. P. (2018). Penggunaan model pembelajaran creative problem solving

untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 73–80.

Sebayang, W. A., Laia, A., & Nababan, R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI KESEJARAHAN PERUMUSAN UUD 1945 KELAS VII SMP TIGA BINAGA TAHUN AJARAN 2021/2022 . *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganngaraan*. Vol 4(1) : 49-60.

Setyaningrum, D. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika dengan Teori Schoenfeld Pada Kelas VIII A Materi Bangun Datar Prisma SMPN 1 Wedung. *Senatik*, 335–343.

Sinaga, A. V. (2023). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21. *Journal on Education*, 6(11), 2836–2846.

Susanti, dkk. (2022). *PEMIKIRAN KRITIS DAN KREATIF*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Syamsidah & Hamidah, S. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

Tanti, Kurniawan, D. A., Kuswanto, Utami, W., & Wardhana, I. (2020). Science process skills and critical thinking in science: Urban and rural disparity. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 489–498. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.24139>

Triwulandari, S., & U.S, S. (2022). Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 50–61. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1618>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.342>

Wasiran, Y., & Andinasari, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penalaran Adaptif Matematika Melalui Paket Instruksional Berbasis Creative Problem Solving. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1466>

Zakiah, L & Ika, L. (2019). *BERPIKIR KRITIS DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN*. Jakarta: ERZATAMA KARYA ABADI.